

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti memakai pendekatan ini karena menggambarkan kondisi nyata di lapangan dan data yang dikumpulkan berupa data dari naskah wawancara, observasi, dokumentasi resmi dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus. Adapun langkah-langkah tahapan studi kasus yaitu sebagai berikut<sup>49</sup> :

##### 1. Menentukan dan mendefinisikan pertanyaan penelitian

Peneliti membuat pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi dan tujuan yang akan dicapai. Dalam objek yang akan diteliti, peneliti mengembangkan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian tersebut menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

##### 2. Menentukan desain dan instrument penelitian

Desain penelitian kualitatif pada studi kasus, subjek penelitian berupa individu, organisasi atau kejadian tertentu. Peneliti akan mengevaluasi suatu fenomena sebagai suatu kejadian nyata. Hal ini perlu dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dalam pemilihan instrument.

##### 3. Mengumpulkan data

Pemilihan instrument yang sesuai dapat menentukan instrument yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>49</sup> Sri Yoan, "Penyusunan Studi Kasus", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 10 No. 2, 2006, 76-80.

#### 4. Menentukan teknik analisis data

Studi kasus sebagai suatu bentuk penelitian yang tidak hanya berfokus pada kuantitas data yang diperoleh, akan tetapi berdasarkan kualitas data yang diperoleh. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan mendeskripsikan, membandingkan, dan mengkombinasikan kembali pada akhir penelitian.

#### 5. Mempersiapkan laporan studi kasus

Pada bagian akhir suatu penelitian studi kasus, peneliti menyusun suatu laporan akhir penelitian yaitu :

- a. Mendeskripsikan fokus penelitian sehingga tujuan penelitian jelas.
- b. Mendeskripsikan secara detail konteks dan lokasi penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang jelas.
- c. Menjabarkan secara lengkap proses penelitian pada fokus penelitian sampai analisa dan hasil akhir penelitian.
- d. Mendiskusikan hasil akhir penelitian sehingga gambaran dan pemahaman jelas terhadap fokus penelitian.

Menurut Strauss dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya.<sup>50</sup> Jadi pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data, dan menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji dan menjabarkan hasil yang telah diperoleh di MAN 3 Jombang yang berkaitan dengan implementasi

---

<sup>50</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan titik terpenting dimana penelitian kualitatif, peneliti mencari sumber sendiri dari perolehan data yang dibutuhkan. Selain itu penelitian kualitatif sumber perolehan data langsung terjun ke lapangan dan menganalisa data di lokasi. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian yang memberikan keuntungan bagi guru dalam dunia pendidikan. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian dalam menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, dan menyesuaikan diri dengan situasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada waktu mengambil data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Jombang yang beralamat Jl. Merpati, Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Sekolah berakreditasi A dan berstatus negeri yang mencetak banyak prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Karena banyaknya siswa berprestasi dalam mengikuti olimpiade yang diselenggarakan di MAN 3 Jombang sebagai madrasah kaya prestasi. Terbukti dengan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pondok pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang tidak menjadi suatu kendala untuk memperoleh, dan bersaing dalam berbagai prestasi dalam *event-event* bergengsi. Peneliti begitu sangat menarik untuk melakukan

penelitian mengenai peran bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan sumber data dimana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data.<sup>51</sup>

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian.<sup>52</sup>

Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung kepala sekolah, pengelola BPMO, guru pembimbing BPMO, dan siswa yang berkaitan dengan proses bimbingan belajar BPMO di MAN 3 Jombang.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Dalam mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 129.

<sup>52</sup> Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), 40-41.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut tentang data dan untuk mengumpulkan data yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara runtut dan terstruktur sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, pengelola BPMO, dan guru pembimbing dan siswa BPMO. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui mengapa di MAN 3 Jombang sangat kompeten dalam mencetak siswa berprestasi.

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut McCall dan Simmons dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, teknik observasi adalah teknik yang dilakukan untuk memaksimalkan penemuan dan deskripsi sehingga dapat meningkatkan kemampuan peneliti memahami situasi-situasi rumit.<sup>54</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di MAN 3 Jombang untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara yaitu observasi mengenai kegiatan guru pembimbing BPMO dalam mencetak siswa yang berprestasi pada mata pelajaran PAI.

## 3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber

---

<sup>54</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161-162.

informasi data tentang sesuatu baik berupa buku, surat kabar, agenda dan lain-lain.<sup>55</sup>

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai profil BPMO, data prestasi mata pelajaran PAI, foto pembinaan, buku yang digunakan guru dan dokumen lainnya yang mendukung.

## **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrument data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Jadi instrument merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat. Jika teknik pengumpulan data adalah wawancara maka instrumennya pedoman wawancara terbuka maupun tidak terstruktur. Jika teknik pengumpulan data adalah observasi maka instrumennya adalah pedoman observasi pengamatan terbuka maupun tidak terstruktur. Begitu juga teknik pengumpulan data adalah dokumentasi maka instrument yang digunakan format dokumen.<sup>56</sup>

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan sebuah daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses suatu wawancara.<sup>57</sup> Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan meyakinkan pewawancara telah mempersiapkan proses wawancara dengan beberapa pihak terkait mendapatkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 176.

<sup>56</sup> Alviano Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 40.

<sup>57</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 134.

## 2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini pedoman lembar observasi diperlukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan lain-lain.

## 3. Ceklist Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi. Akan tetapi peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang belum diperoleh menggunakan observasi dan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan catatan lapangan, menyusun pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>58</sup>

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif deskriptif baik data primer atau sekunder. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Emzir, teknik yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah :

### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat menggunakan catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan

---

<sup>58</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 200-201.

deskriptif adalah catatan alami mengenai apa yang dilihat, didengar dan disaksikan terkait fenomena penelitian. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, pendapat peneliti dan bahan rencana pengumpulan data selanjutnya.<sup>59</sup>

Pada tahap ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada kepala sekolah, pengelola BPMO, guru pembimbing BPMO dan siswa BPMO dicatat menggunakan catatan deskriptif.

## 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan dan dicatat dengan rinci. Reduksi data merupakan merangkum dan mengumpulkan data yang telah direduksi sehingga memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>60</sup>

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, pengelola BPMO, guru pembimbing dan siswa BPMO, data observasi langsung di MAN 3 Jombang dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

---

<sup>59</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 125.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 333-338.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data dan menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data ini dilakukan setelah data sudah direduksi.<sup>61</sup>

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk deskripsi sesuai fokus penelitian. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang dan bagaimana peran bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang.

### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian.<sup>62</sup>

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi pelaksanaan bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang dan peran bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

---

<sup>61</sup> Ibid, 341-343.

<sup>62</sup> Ibid, 345.

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa untuk memeriksa keabsahan data dan penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut: uji kredilitas (kepercayaan), uji transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketergantungan), dan uji obyektivitas.<sup>63</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data diperiksa untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Mantja triangulasi digunakan untuk membangun konsistensi antara metode silang, yang termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan menguji data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.<sup>64</sup>

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan membandingkan dan menguji data untuk menguji kredibilitas data dari beberapa sumber mengenai implemetasi bimbingan belajar BPMO yang peneliti lakukan terhadap kepala sekolah, pengelola BPMO, guru pembimbing BPMO dan siswa BPMO. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pendapat yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 277.

<sup>64</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, sehingga untuk membandingkan dan menguji data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>65</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, pengelola BPMO, guru pembimbing BPMO, dan siswa BPMO. Kemudian peneliti membandingkan dan menguji data dari beberapa teknik yang dilakukan kemudian disimpulkan. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh dari sumber data maka peneliti melakukan kesepakatan untuk memastikan data yang benar.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>66</sup> Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini peneliti mengecek kembali terhadap data sumber data tetapi dengan waktu yang berbeda. Dengan demikian peneliti melakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moleong terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif, antara lain yaitu<sup>67</sup> :

---

<sup>65</sup> Afifuddin dan A. Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143-144.

<sup>66</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 171.

<sup>67</sup> Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-102.

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, lapangan penelitian, observasi masalah, observasi masalah dan lain-lain.

#### 2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

#### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data meliputi menganalisis program bimbingan belajar di MAN 3 jombang.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap penulisan laporan skripsi meliputi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai bimbingan belajar BPMO di MAN 3 Jombang.